

ABSTRAKSI

Beton adalah salah satu bahan sebagai alternatif yang digunakan untuk sistem-sistem konstruksi bangunan. Kemajuan pengetahuan tentang teknologi beton dapat tuntutan tertentu, misalnya bahan lokal yang dapat diperoleh disuatu daerah tertentu dengan mengubah perbandingan bahan dasar yang sesuai, serta kebutuhan penampilan yang sesuai.

Penulisan ini bertujuan meneliti dan mempelajari perilaku keramik beton ceiling brick terhadap perbandingan jumlah lajur yang dipakai dan mengetahui hubungan momen dan kelengkungan pada keramik beton ceiling brick.

Dari penelitian balok uji dapat dilihat perilaku rangkaian keramik beton ceiling brick pada rangkaian 1 lajur dan 2 lajur, dengan panjang bentang 3 meter dan 2 meter, mengalami penurunan dan mengakibatkan terjadinya kerusakan pada keramik beton terlebih dahulu. Semakin banyak jumlah lajur maka semakin besar dalam menahan beban, dan semakin panjang bentang maka semakin berkurang dalam menahan beban, berkurang sampai 50% dengan perbedaan panjang bentang 1 meter. Rangkaian keramik beton panjang bentang 3 meter lajur 1 mengalami penurunan momen sebesar 25,0% terhadap rangkaian keramik beton panjang bentang 2 meter lajur 1. Sedangkan, rangkaian keramik beton panjang bentang 3 meter lajur 2 mengalami penurunan momen sebesar 25,63 % terhadap rangkaian keramik beton panjang bentang 2 meter lajur 2. Penurunan kuat lentur disebabkan karena perbedaan panjang bentang, semakin panjang bentang rangkaian maka semakin berkurang kuat tekannya.